

**PELAKSANAAN BUDAYA RELIGIUS SANTRI
DI PONDOK PESANTREN AL FURQON PRABUMULIH**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memproleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

Wulandari

NIM.1920203039

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH

PALEMBANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di-

Palembang

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah dipeiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul “**Pelaksanaan Budaya Religius Santri di Pondok Pesantren Al Furqon Prabumulih**” ditulis oleh saudari **Wulandari, Nim 1920203039**. Telah dapat diajukan dalam siding Munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian dan Terima Kasih,

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP. 19761105 200710 2 002

Palembang, 03 Mei 2023

Pembimbing II



Ivan Riyadi, M.Pd.I.
NIP. 19910807 201903 1 007

SKRIPSI BERJUDUL:
“PELAKSANAAN BUDAYA RELIGIUS SANTRI
DI PONDOK PESANTREN AL FURQON PRABUMULIH”

Yang ditulis oleh Wulandari, NIM. 1920203039
telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
di depan penguji skripsi
pada tanggal 03 Mei 2023

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 03 Mei 2023
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP. 19761105 200710 2 002

Hidayat, M.Pd.I.
NIDN. 2013039002

Penguji Pertama : Hj. Choirun Niswah, M.Ag.
NIP. 19700821 199603 2 002

(.....)

Penguji Kedua : Rabial Kanada, M.Pd.
NIP. 19891116 201903 1 010

(.....)

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Ahmad Zainuri, M.Pd.I.
NIP. 19668807 199302 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

*“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras,
tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan,
tidak ada kemudahan tanpa diiringi do’a”*

~Wulandari~

Ku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku papa tercinta Andarlan dan Mama tercinta Mislawati, terimakasih untuk semua dukungan, semangat, nasihat, do’a serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.
2. Saudara-saudara ku yang senantiasa selalu memberikan semangat, Ns, Windy Kristin S.Kep, CBMT, CYPY, Winda Kristin serta adik-adikku tersayang Widya Meta Loka, Witta Anggi Sagita, dan Wisnu Hafish Ramadhan.
3. Jerry Iqner Aresandy, A.Md. yang sudah banyak memberikan semangat serta dukungan sehingga bisa terselesainya skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan kelas MPI.A Angkatan 2019
5. Terimakasih kepada dosen pembimbingku, Staff Prodi MPI serta seluruh teman-teman MPI Angkatan 2019.
6. Agama, Bangsa, Negara serta Almamater yang selalu kubanggakan dan kujaga nama baiknya.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wulandari
Tempat dan Tanggal Lahir : Prabumulih, 29 Maret 2000
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
NIM : 1920203039

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa,

1. Seluruh data, informasi, interpersi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah, kecuai yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di UIN Raden Fatah maupun perguruan tinggi lainnya.

Dengan demikian ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya siap menerima sanksi akademis berupa pembatalan delar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 03 Mei 2023

Yang membuat surat pernyataan

Wulandari

1920203039

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya lah skripsi ini dapat diselesaikan. Dan tidak lupa shalawat beriring salam senantiasa tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Budaya Religius Santri di Pondok Pesantren Al Furqon Prabumulih”** merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana bagi mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Bukan hal yang mudah untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari banyak menemukan kesulitan-kesulitan namun berkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag, M.SI., selaku rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Ahmad Zainuri, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I., selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam dan pembimbing akademik.
4. Ibu Dr. Febriyanti, M.Pd.I., selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Bapak Ivan Riyadi, M.Pd.I., dan Bapak Zulkipli, M.Pd.I., selaku Pembina Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
5. Seluruh Dosen yang telah mendidik penulis selama menuntut ilmu di program studi S1 Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Fatah Palembang.
6. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I., selaku pembimbing I, dan Bapak Ivan Riyadi, M.Pd.I., selaku pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas dalam membimbing dan memberikan pengarahan sampai selesainya skripsi ini.
7. Terimakasih kepada Ustad Sunani, S.Ag. selaku kepala Yayasan Pondok Pesantren Al Furqon Prabumulih, Ustadzah Rahma Wati, S.Pd.I. selaku Pembina Asrama Putri, Ustadzah Ayu Lestari, S.Pd.I selaku Pembimbing Asrama putri,

Ustadzah Nur Wahida selaku Pengasuh Asrama Putri yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

8. Kedua orang tua ku tercinta Papa Andarlan dan Mama Mislawati yang telah memberikan dukungan, semangat, nasihat, do'a serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini. Serta saudara ku yang senantiasa selalu memberikan semangat, Ns, Windy Kristin S.Kep, CBMT, CYPY, Winda Kristin dan adik-adikku tersayang Widya Meta Loka, Witta Anggi Sagita, dan Wisnu Hafish Ramadhan.
9. Wulandari, ya terimakasih sudah kuat dan berjuang, selalu semangat dan bertahan selama perjalanan yang terlalu banyak lika-liku ini, terimakasih sudah mejadi diri yang hebat sehingga mampu menyelesaikan studi ini dengan baik. Saya sangat bangga dengan diri saya sendiri, semoga Allah SWT selalu senantiasa menemani setiap langkah-langkahku menuju kesuksesan di masa yang akan datang.
10. Terima kasih kepada Jerry Iqner Aresandy, A.Md yang sudah banyak memberikan support, semangat serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
11. Keluarga besar MPI. A Angkatan 2019 dan rekan-rekan seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2019 dan sahabat seperjuanganku Putri Liana, Herma Putri, Sari Yuningsi, Jauhayah, Meisya Claritha Anggraini yang senantiasa selalu memberikan semangat. Terimakasih sudah mengenalku dalam sebuah perbedaan, kepercayaan, dan mengajarkan arti pertemanan yang sesungguhnya. Semoga kita semua bisa sukses dimasa depan.
12. Serta kepada segenap pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas motivasi serta bimbingan yang semangat pada penulis didalam penyusunan skripsi ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan selama ini mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik selalu diharapkan demi kebaikan di masa yang akan datang.

Palembang, 03 Mei 2023

Penulis

Wulandari

1920203039

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Pelaksanaan Budaya Religius Santri di Pondok Pesantren Al Furqon Prabumulih**”. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan budaya religius santri di pondok pesantren Al Furqon Prabumulih kemudian untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan budaya religius santri di pondok Pesantren Al Furqon Prabumulih.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan budaya religius santri di Pondok Pesantren Al Furqon Prabumulih. Informan pokoknya adalah pembina asrama. Sumber data primer berupa penelitian lapangan dan data sekunder berupa data-data yang diperoleh dari dokumentasi, buku dan jurnal. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini bahwa pelaksanaan budaya religius santri di Pondok Pesantren Al Furqon Prabumulih sudah diterapkan dengan baik melalui beberapa aspek yakni pemberian motivasi, pengarahan, koordinasi, dan komunikasi. Kesimpulan penelitian ini bahwa pelaksanaan budaya religius santri di Pondok Pesantren Al Furqon Prabumulih dilakukan dengan baik yaitu menerapkan semua kegiatan budaya religius. Adapun saran dalam penelitian yaitu untuk asrama agar lebih meminimalisir hambatan dalam pelaksanaan budaya religius santri, untuk peneliti yaitu menambah ilmu dan wawasan mengenai pelaksanaan budaya religius dan peneliti selanjutnya diharapkan agar menjadi bahan referensi dan acuan serta dapat mengembangkan pengetahuannya.

Kata Kunci : Pelaksanaan, Budaya Religius

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| SURAT PERNYATAAN..... | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Penelitian | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 5 |
| D. Tujuan Penelitian | 5 |
| E. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II KERANGKA TEORI..... | 8 |
| A. Pelaksanaan | 8 |
| B. Budaya Religius | 13 |
| C. Pondok Pesantren..... | 22 |
| D. Tinjauan Pustaka | 25 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 28 |
| A. Tempat Penelitian..... | 28 |
| B. Pendekatan dan Metode Penelitian | 28 |
| C. Informan Penelitian..... | 29 |
| D. Jenis dan Sumber Data | 30 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 32 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 33 |
| G. Keabsahan Data..... | 36 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 38 |
| A. Pelaksanaan Budaya Religius Santri Di Pondok Pesantren Al Furqon Prabumulih | 39 |

| | |
|---|----|
| B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Budaya Religius Santri di Pondok Pesantren Al Furqon Prabumulih | 53 |
| BAB V PENUTUP | 62 |
| A. Kesimpulan | 62 |
| B. Saran..... | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Keadaan Guru dan Karyawan | 70 |
| Tabel 2 Keadaan Siswa MTs..... | 72 |
| Tabel 3 Keadaan Siswa MA..... | 73 |
| Tabel 4 Sarana dan Prasarana | 73 |
| Tabel 5 Struktur Organisasi | 74 |
| Tabel 6 Instrumen Pengumpulan Data..... | 75 |
| Tabel 7 Pedoman Observasi..... | 78 |
| Tabel 8 Pedoman Dokumentasi | 79 |
| Tabel 9 Pedoman Wawancara Dengan Pembina Asrama | 80 |
| Tabel 10 Pedoman Wawancara Dengan Pengasuh Asrama..... | 84 |
| Tabel 11 Pedoman Wawancara Dengan Pembimbing Asrama..... | 87 |
| Tabel 12 Pedoman Wawancara Dengan Santri | 90 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1 Pemberian Motivasi | 42 |
| Gambar 2 Apel Pagi | 45 |
| Gambar 3 Rapat Dewan Guru | 48 |
| Gambar 4 Komunikasi | 52 |
| Gambar 5 Lapangan | 92 |
| Gambar 6 Asrama Putri..... | 93 |
| Gambar 7 Wawancara Dengan Pembina Asrama | 93 |
| Gambar 8 Musholah..... | 94 |
| Gambar 9 Ruang Kelas | 94 |
| Gambar 10 Santri Putri..... | 94 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Gambaran Umum Tempat Penelitian | 68 |
| Lampiran 2 Instrumen Pengumpulan Data | 75 |
| Lampiran 3 Pedoman Observasi | 78 |
| Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi | 79 |
| Lampiran 5 Pedoman Wawancara | 80 |
| Lampiran 6 Dokumentasi | 92 |
| Lampiran 7 Surat Izin Penelitian..... | 95 |
| Lampiran 8 Surat Balasan | 96 |
| Lampiran 9 SK Pembimbing..... | 97 |
| Lampiran 10 Kartu Bimbingan | 98 |
| Lampiran 11 Biodata..... | 102 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan Islam tradisional yang para santrinya tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan guru dan mempunyai asrama untuk menginap para santri. pondok diturunkan dari bahasa Arab “*fundug*” yang artinya ruang tidur atau wisma sedangkan pesantren dari kata asal “santri”, awalan “pe” dan akhiran “an” yang menunjukkan tempat sehingga berarti “tempat para santri”. Jadi dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren yaitu wisma atau ruang tidur yang merupakan tempat tinggal para santri.

Dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “an” mengandung arti “perbuatan” (hal, cara dan sebagainya). Istilah pendidikan ini berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*paedagogie*” yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini di terjemahkan kedalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan “*tarbiyah*” yang berarti pendidikan.¹

Dalam perkembangannya istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi orang dewasa. Dalam perkembangan selanjutnya pendidikan berarti

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosada Karya 2004), hlm. 15

usaha yang di jalankan oleh seorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi.

Di asrama peserta didik dapat berkomunikasi dengan para peserta didik lainnya dan juga dengan para guru dalam keseharian di asrama. Banyak kelebihan pada program *boarding school* yaitu dapat mengoptimalkan rana kognitif, afektif, psikomotorik peserta didik, maka program ini memiliki persyaratan agar para pendidik dan pengelola sekolah siap mewakafkan dirinya selama 24jam. Dengan menerapkan sistem *boarding school* akan mempermudah dalam proses budaya religius peserta didik karena proses pembiasaan dan sangat di kontrol oleh pembimbing asrama selama 24jam.

Tujuan pendidikan dari pondok pesantren, Agar dapat menciptakan generasi muda yang islami, tidak hanya memberikan pelajaran umum tetapi dilengkapi dengan pelajaran agama yang memadai, agar dapat membentuk kedisiplinan, di dalam pondok pesantren terdapat peraturan tertulis yang mengatur para peserta didik mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali. Semua peraturan itu harus dipatuhi dan dilakukan para peserta didik dan apabila melanggar peraturan tersebut maka akan dikenakan sanksi, agar dapat menciptakan generasi yang berakhlakul karima dan membentuk peserta didik berakhlak mulai.²

Jadi dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren ini sangat baik untuk para remaja karena pada masa ini lah adalah masa dimana mereka sangat mudah

² Andri Septilinda Susiyani dan Subiyanto, “*Manajemen Boarding School dan Relevansinya*, “ (*Jurnal Pendidikan Madrasah* volume 2 nomor, 2 November 2017), hlm. 331

terpengaruhi oleh lingkungannya dan hal-hal yang baru. Maka dengan adanya pondok pesantren ini akan dapat mencegah timbulnya kenakalan siswa maka perlu adanya bimbingan yang bertujuan membentuk kepribadian yang baik terhadap nilai-nilai agama.

Pemerintah menetapkan tujuan pendidikan nasional yang telah dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab II pasal 3 yaitu : mengembangkan kemampuan dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, sehat berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Pelaksanaan budaya religius di pondok pesantren mempunyai landasan yang kokoh secara hukum religius, sehingga dalam melaksanakan pendidikan agama yang diwujudkan dengan membangun budaya religius pada peserta didik untuk lebih memahami ajaran agama serta menerapkan nilai-nilai keagamaan yang tercipta dalam lingkungan pondok pesantren.⁴

Religius sebagai keberagamaan karena adanya internalisasi agama tersebut kedalam diri individu, jadi nilai religius dalam islam bukan hanya diwujudkan dalam bentuk ritual saja tetapi juga aktivitas-aktivitas lainnya sebagai pengaruh dari keagamaan di dalam semua aspek kehidupan sehari-hari. Budaya religius dalam

³ Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional 2003

⁴Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam Pemberdayaan Pengembangan*

lembaga pendidikan merupakan nilai-nilai keagamaan yang di buat dan disepakati oleh pihak pondok pesantren secara bersama yang melandasi sikap, tradisi yang dilakukan oleh semua warga pondok pesantren dalam kebiasaan sehari-hari.⁵

Budaya religius dalam lembaga pendidikan ialah nilai nilai agama yang disepakati oleh pihak sekolah secara bersama yang melandasi sikap, tradisi, dan kebiasaan yang dilakukan oleh semua warga sekolah yang diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari oleh seorang pendidik di dalam suatu sekolah.

Pondok pesantren Al Furqon Prabumulih didirikan pada tanggal 15 Juli 2002, sejarah perkembangan pondok pesantren modern Al Furqon mengalami perkembangan yang baik, dimulai dari bertambahnya santri yang menuntut ilmu di lembaga tersebut. pondok pesantren Al Furqon Prabumulih terletak di Desa Tanjung Rambang Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kota Prabumulih tepatnya di jalan lintas Prabumulih Baturaja.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di pondok pesantren Al Furqon ditemukan beberapa fakta terkait dengan pelaksanaan budaya religius santri di pondok pesantren Al Furqon Prabumulih yaitu : Kurangnya budaya religius pada peserta didik seperti sering melanggar peraturan yang ada di pondok pesantren, Peserta didik mengalami disiplin yang kurang baik, serta masih ada peserta didik yang masih kurang sopan santun, sering keluar asrama ketika sedang belajar.

⁵*Kurikulum hingga definisi Islami Pengetahuan*, Nuasa (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 23

Budaya religius adalah terwujudnya nilai-nilai ajaran agama sebagai tradisi dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari yang di ikuti oleh seluruh warga di pondok pesantren Al Furqon Prabumulih.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pelaksanaan Budaya Religius Santri di Pondok Pesantren Al Furqon Prabumulih”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti merumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan budaya religius santri di pondok pesantren Al Furqon Prabumulih?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan budaya religius santri di pondok pesantren Al Fuqron Prabumulih?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dilihat kegiatan pelaksanaan budaya religius itu sangat luas. Maka perlunya ada batasan masalah supaya tujuan penulis dapat terfokus dan terarah, maka dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan hanya pada aspek manajemen saja yaitu, pemberian motivasi, pengarahan, koordinasi dan komunikasi.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian proposal yang akan dilaksanakan di pondok pesantren Al Furqon Prabumulih, sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pelaksanaan budaya religius santri di pondok pesantren Al Furqon Prabumulih.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan budaya religius santri di pondok pesantren Al Fuqron Prabumulih.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian proposal yang akan dilaksanakan di pondok pesantren Al Furqon Prabumulih, adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan baru tentang pelaksanaan budaya religius santri di pondok pesantren Al Furqon Prabumulih

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan yang terkait pelaksanaan budaya religius di pondok pesantren Al Furqon Prabumulih.

- b. Bagi Santri

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pentingnya nilai-nilai religius di kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Ustad/Ustazah

Dapat menambah pengetahuan tentang budaya religius santri dan memperkaya pengetahuan tentang budaya religius santri di pondok pesantren Al Furqon Prabumulih.

d. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan aktivitas budaya religius sehingga mampu membentuk akhlakul kharimah pada santri-santri di pondok pesantren Al-Furqon.